

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Nanopartikel PLGA ekstrak etanol sambiloto memiliki karakteristik organoleptik berupa warna jernih, homogen, dan tidak berbau, ukuran partikel rata-rata sebesar $840,6 \pm 3,6$ nm, nilai rata-rata PDI sebesar $0,99 \pm 0,002$; dan nilai rata-rata zeta potensial sebesar $-29,1 \pm 0,04$ mV. Sedangkan hasil morfologi nanopartikel PLGA menunjukkan bahwa partikel memiliki bentuk fibrin dan berserat sehingga diperlukan pengujian ulang agar dapat mendapatkan hasil yang optimal.
2. Terdapat pengaruh pemberian nanopartikel PLGA ekstrak etanol sambiloto pada konsentrasi 200, 300, 400, 500, dan 600 ppm pada sel RAW 264.7 yang diinduksi LPS.
3. Terdapat perbedaan nilai ekspresi relatif mRNA IL-17 pada kelompok nanopartikel PLGA-EES dosis 400 ppm (Kelompok E) dengan kelompok kontrol sehat (Kelompok A), kelompok nanopartikel PLGA-EES dosis 400 ppm (Kelompok E) dengan kelompok *empty* nanopartikel PLGA (Kelompok I), kelompok nanopartikel PLGA-EES dosis 400 ppm (Kelompok E) dengan kelompok ekstrak etanol sambiloto (Kelompok H), dan kelompok nanopartikel PLGA-EES dosis 500 ppm (Kelompok F) dengan kelompok *empty* nanopartikel PLGA (Kelompok I).

B. Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengukur kadar protein IL-17 untuk mengonfirmasi kesesuaian antara ekspresi mRNA dan respons protein sehingga gambaran respons inflamasi dapat diperoleh secara lebih komprehensif.